J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.1, Desember 2024

Pengaruh Remedial Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas Xii Program Ips Sma Negeri 1 Takalar

Muhammad Anandy Anizar[1] , M. Ridwan Tikollah[2], Samsinar[3]
[1,2,3] Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Makassar
anandyanizar@gmail.com[1] , m.ridwan.tikollah@unm.ac.id[2] , samsinar77@unm.ac.id[3]

Article History:
Received: 26 September 2024
Revised: 02 Desember 2024
Accepted: 05 Desember 2024

Keywords: Capaian Pembelajaran; Pemulihan.

Abstract *: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh remedial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XII program IPS di SMA Negeri 1 Takalar. Variabel dalam penelitian ini adalah remedial sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 di SMA Negeri 1 Takalar. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling, sampel dari populasi diperoleh dari keseluruhan populasi dengan jumlah sampel 62 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase, uji instrumen, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil analisis statistik deskriptif remedial sebesar 85,59 persen yang tergolong sangat tinggi dan hasil belajar siswa sebesar 89,35 persen yang tergolong baik. Dari hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh remedial Y=68,671 + 0,355X yang berarti setiap penambahan 1 nilai remedial maka nilai hasil belajar bertambah sebesar 0,355. Kemudian diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,168 atau 16 persen yang berarti remedial memberikan sumbangan sebesar 16 persen terhadap hasil belajar siswa dan sisanya sebesar 84 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Sementara itu dari hasil analisis uji-t diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti remedial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, dengan demikian hipotesis diterima.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu pondasi yang digunakan untuk membentuk karakteristik dan kualitas manusia yang berkompeten pada bidangnya, karena pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Peningkatan mutu pendidikan yang termuat di dalam sistem

pendidikan nasional dapat dilihat dari ketercapaian tujuan pembelajaran yang diukur melalui hasil belajar. "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar" (Sudjana, 2017).

Hasil belajar adalah "proses membuat perubahan dalam diri siswa dengan cara berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik" (Purwanto, 2020). Hasil belajar sebagai salah satu indikator dalam pencapaian tujuan pembelajaran tidak terlepas dari faktor-faktor yang memengaruhinya, seperti faktor internal (minat, bakat, motivasi, dan cara belajar siswa) dan faktor eksternal (lingkungan sekolah, keluarga, serta masyarakat). Hasil belajar adalah akumulasi pembelajaran yang didapatkan oleh siswa selama proses pembelajaran". Ricardo & Meilani (2017). Hasil belajar adalah "sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik" (Rusman, 2016).

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah dilakukan kegiatan proses belajar yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik" (Susanto, 2014:3). Menurut Supardi (2013:2) Hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam individu yang belajar. Bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri individu yang belajar.

Dalam proses belajar mengajar, semua peserta didik yang bermasalah dalam pelajaran dapat dibantu yakni dengan melakukan pendekatan yang intensif dengan memberikan penjelasan tentang pentingnya pencapaian prestasi yang maksimal misalnya dengan memberikan remedial. Remedial digunakan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. "Remedial adalah suatu bentuk pengajaran khusus yang sifatnya memperbaiki proses belajar" (Hariyanto dkk, 2020). Remedial sangat memengaruhi hasil belajar siswa karena pelaksanaan remedial yang dilakukan oleh guru dapat mengembangkan dan meningkatkan hasil belajar siswa, memberikan pemahaman kepada siswa yang belum tuntas dalam proses belajar mengajar, dan membuat siswa yang gagal dalam proses belajar mengajar menjadi tuntas dari pembelajaran yang dilakukan. Menurut Hasibuan (2014:278) indikator remedial terdiri atas lima yaitu adaptif, interaktif, fleksibelitas dalam metode pembelajaran, pemberian umpan balik, dan kesinambungan dan ketersediaan dalam pemberian layanan.

SMA Negeri 1 Takalar merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan. SMA Negeri 1 Takalar salah satu Sekolah Standar Nasional (SSN) dengan akreditasi A di Kabupaten Takalar. Sekolah ini menerapkan K13 dan Kurikulum Merdeka di kelas X, XI, dan XII dengan pembagian jurusan yang terdiri atas 2 jurusan yaitu MIPA dan IPS. Berdasarkan Pra penelitian yang dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2023 dengan menyebar angket pengaruh remedial terhadap hasil belajar siswa pada kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 yang diperoleh dari 30 responden, pemberian remedial tergolong efektif dikarenakan adanya umpan balik yang cepat dan direspon siswa dengan baik sehingga membawa dampak positif dalam proses pembelajaran. Namun hasil belajar siswa masih rendah, hal ini ditandai dengan nilai UTS akuntansi siswa kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 masih di bawah rata-rata.

Adapun gambaran mengenai remedial dan hasil belajar yang didapatkan dari siswa kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 SMA Negeri 1 Takalar berdasarkan skala likert yaitu sebagai berikut:

Tabel 1 Persentase remedial dan hasil belajar siswa kelas XII IPS 1 dan XII

Variabel	Indikator	Persentase	Rata-Rata Persentase
	1. Adaptif	61%	

Remedial (X)	**2.** Interaktif	72%	70%
	3. Fleksibel dalam metode pembelajaran	73%	
	4. Pemberian umpan balik	75%	
	5. Kesinambungan dan ketersediaan dalam pemberian layanan	71%	
Hasil Belajar (Y)	**1.** Kognitif		39%
	2. Afektif		
	3. Psikomotrik		

Sumber: Siswa Kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 SMA Negeri 1 Takalar

Berdasarkan tabel di atas diperoleh Persentase indikator variabel remedial (X) sebesar 70% yang tergolong tinggi. Hal tersebut berdasarkan penelitian Arikunto (2018:35) yang menyatakan bahwa variabel remedial termasuk dalam range 61%-80% tergolong tinggi. Adapun ditemukan indikator yang masih dibawah rata-rata persentase yaitu indikator Adaptif sebesar 69%. Sedangkan persentase indikator hasil belajar (Y) terbilang rendah dengan rata-rata 39% yang termasuk ke dalam range 21%-40%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa remedial berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 SMA Negeri 1 Takalar.

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa remedial berpengaruh negatif dalam mencapai dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Suardi (2018) bahwa "remedial membantu siswa dalam memecahkan kesulitan belajarnya sehingga memberikan hasil belajar yang lebih baik". penelitian yang dilakukan oleh Hasan (2019) yang menyatakan bahwa "remedial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam peserta didik kelas VIII di SMPN 5 Pare-pare". Tidak hanya itu, penelitian yang dilakukan oleh Octarianti (2020) yang menyatakan bahwa "remedial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA I Az-Zahrah Palembang".

Menurut Wijaya (2018) Keterkaitan antara remedial terhadap hasil belajar adalah untuk mencapai program pembelajaran yang tepat dan hasil belajar yang memuaskan, maka diadakan pelayanan terhadap siswa yang mengalami masalah kesulitan belajar yaitu dengan memberi program pembelajaran remedial. Menurut Slamet (2015) Remedial merupakan kelanjutan dari pembelajaran regular di kelas. Perbedaannya hanya terletak pada siswa yang masih memerlukan pembelajaran tambahan. Menurut Mustafa & Winarno (2020)

Remedial adalah upaya guru melaksanakan perbaikan belajar kepada peserta didik yang belum mencapai KKM dengan dengan cara memberikan bantuan berupa model pembelajaran khusus, penilaian khusus, pemberian tugas khusus, dan penggunaan sarana tertentu. "Remedial adalah kegiatan yang diberikan kepada siswa-siswa yang belum menguasai bahan pelajaran yang ada diberikan oleh guru, dengan maksud mempertinggi tingkat penguasaan terhadap bahan pelajaran tersebut". (Arikunto, 2018). "Remedial adalah suatu pembelajaran yang bersifat mengobati, menyembuhkan, dan membuat lebih baik bagi guru atau sekolah" (Budiarjo, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Hasan (2019), tentang pengaruh remedial terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam peserta didik kelas VIII di SMPN 5 Pare-pare. Hasil penelitian dari uji regresi linear sederhana diperoleh persamaan Y = 112,544 + 0,549X yang berarti tiap penambahan 1 nilai remedial maka hasil belajar mengalami peningkatan 0,549. Kemudian koefisien determinasi r2 = 15%, nilai analisis korelasi product moment r = 0,67, dan hasil uji-t

yaitu thitung 3,556 > ttabel 2,044 dan a = 0,05. Hal ini berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Berdasarkan hal tersebut, uji hipotesis yang diajukan diterima yaitu remedial berpengaruh terhadap hasil belajar, dimana thitung > ttabel. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah penelitian kuantitatif dengan penggunaan variabel remedial (X) sebagai variabel independen. Sedangkan, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah penggunaan variabel prestasi belajar (Y) dan variabel penelitian sekarang hasil belajar (Y) sebagai variabel independen. Sampel yang digunakan penelitian sebelumnya sebanyak 20 siswa sedangkan penelitian sekarang 62 siswa dan lokasi penelitian sebelumnya di SMPN 5 Pare-pare, sedangkan penelitian sekarang dilakukan di SMA Negeri 1 Takalar.

LANDASAN TEORI

"Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar" (Sudjana, 2017). Hasil belajar adalah "proses membuat perubahan dalam diri siswa dengan cara berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik" (Purwanto, 2020).

Hasil belajar adalah "sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik" (Rusman, 2016). Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah dilakukan kegiatan proses belajar yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik" (Susanto, 2014:3).

Remedial digunakan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. "Remedial adalah suatu bentuk pengajaran khusus yang sifatnya memperbaiki proses belajar" (Hariyanto dkk, 2020). Menurut Hasibuan (2014:278) indikator remedial terdiri atas lima yaitu adaptif, interaktif, fleksibelitas dalam metode pembelajaran, pemberian umpan balik, dan kesinambungan dan ketersediaan dalam pemberian layanan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. "Populasi adalah wilayah generalis asli yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." (Sugiyono 2021). Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 SMA Negeri 1 Takalar yang telah mengikuti mata pelajaran akuntansi berjumlah 62 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah Sampling Total. "Sampling Total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel." (Sugiyono, 2021). Dengan demikian, yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 62 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Responden mengisi lembar angket sesuai dengan hasil pengamatan remedial terhadap hasil belajar, dokumentasi digunakan untuk mencatat peristiwa yang sudah berlalu. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif presentase, uji instrument, dan uji hipotesis. Berikut tabel terkait desain penelitian yang menjelaskan mulai dari pengambilan data di SMA Negeri 1 Takalar, kemudian data tersebut diolah dan dianalisis sesuai indikator masing-masing variabel hingga diperoleh hasil dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Remedial

Hasil penyebaran angket mengenai Variabel remedial digambarkan dengan persentase jumlah skor seluruh jawaban responden yang diperoleh dari limaindikator dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2 Rekapitulasi Persentase Variabel Remedial

No	Item	Skor Aktual	Skor Ideal	Persentase Aktual (%)	Skor Keterangan
1	Adaptif	885	930	95,16	Sangat Tinggi
2	Interaktif	853	930	91,72	Sangat Tinggi
3	Fleksibel	503	930	54,08	Cukup
4	Umpan Balik	877	930	94,30	Sangat Tinggi
5	Kesinambungan dan Ketersediaan	862	930	92,68	Sangat Tinggi
	Jumlah	3.980	4.650	85,59	Sangat Tinggi

Sumber: *Hasil Olah Data Angket, 2024*

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa Persentase indikator variabel Remedial diperoleh persentase sebesar 85,59 persen dengan kategori sangat tinggi sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2018).

b. Hasil Belajar

Data yang diajukan dalam variabel hasil belajar adalah data yang diperoleh dari nilai ujian tengah semester ganjil siswa kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 SMA Negeri 1 Takalar tahun ajaran 2023/2024. Berdasarkan pengklasifikasian nilai Ujian Tengah semester (UTS) semester ganjil siswa kelas XII IPS 1dan XII IPS 2 SMA Negeri 1 Takalar tahun ajaran 2023/2024 dapat dilihat pada tabel 3berikut.

Tabel 3 Pengklasifikasian Nilai UTS Semester Ganjil Siswa Kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 SMA Negeri 1 Takalar Tahun Ajaran 2023/2024

Interval nilai	Predikat	Jumlah Siswa	Persentase (%)
90≤ A≤ 100	Sangat tinggi	41	66,13
80≤B≤ 89	Baik	15	24,19
75≤C≤ 80	Cukup	6	9,68
>75	Kurang	0	0
Jumlah		62	100

Sumber: *Hasil Olah Data, 2024*

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa frekuensi terbanyak terdapat sebanyak 66,13% atau 41 siswa pada interval 90≤ A≤ 100, pada interval 80≤B≤ 89 sebanyak 24,19% atau 15 siswa, pada interval 75≤C≤80 sebanyak 9,68% atau 6 siswa, sementara pada interval >75 yang tergolong kurang tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai >75. Hasil analisis deskripsi variabel hasil belajar dengan menggunakan SPSS versi 25 (terlampir) diketahui dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 89,35 yang mana nilai tersebut berada pada interval 80≤ B≤ 89 berarti tergolong dalam kategori baik dengan standar deviasi sebesar 5,761.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai UTS semester ganjil siswa kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 SMA Negeri 1 Takalar tahun ajaran 2023/2024 rata-rata baik serta tidak ada siswa yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini di ukur berdasarkan butir pernyataan dikatakan valid jika r hitung > dari nilai r tabelnya. r tabel dapat dilihat pada tabel r statistik dengan taraf signifikansi 5%, yang mana nilai df 62 = 0,254. Jika r hitung > r tabel maka pernyataan tersebut valid. Hasil pengujian instrumen remedial (X) dengan 15 butir pernyataan dapat dilihat tabel 7 sebagai berikut.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Remedial (X)

Butir Pernyataan No	Validitas		Kesimpulan
	r hitung	r tabel	
1	0,700	0,254	Valid
2	0,547	0,254	Valid
3	0,513	0,254	Valid
4	0,501	0,254	Valid
5	0,437	0,254	Valid
6	0,316	0,254	Valid
7	0,518	0,254	Valid
8	0,533	0,254	Valid
9	0,470	0,254	Valid
10	0,549	0,254	Valid
11	0,565	0,254	Valid
12	0,422	0,254	Valid
13	0,563	0,254	Valid
14	0,369	0,254	Valid
15	0,539	0,254	Valid

Sumber: *Hasil Olah Data dari SPSS Versi 25.0 for windows, 2024*

Hasil uji validitas variabel menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan yang di ajukan terdiri dari 15 butir pernyataan. Berdasarkan tabel 28 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang di ajukan untuk variabel remedial (X) mempunyai rhitung antara 0,316 sampai dengan 0,700. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rhitung seluruh item pernyataan variabel (X) lebih besar dari nilai rtabel yaitu sebesar 0,254. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat di simpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada angket remedial dinyatakan "valid".

2. Uji Reliabilitas

Untuk mengukur tingkat instrumen tersebut, dilakukan uji reliabilitas instrumen menggunakan SPSS. Tolak ukur derajat reliabilitas dapat dilihat apabila koefisien reliabilitas (r) > 0.60. Adapun hasil uji reliabilitas ditunjukkan pada tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,781	15

Sumber : olah data menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa intrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data remedial telah reliabel karena nilai remedial lebih besar dari Cronbach's Alpha yaitu sebesar 0,781 > 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa intrumen variabel remedial yang digunakan dalam mengumpulkan data dinyatakan "reliabel".

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur pengaruh variabel remedial terhadap hasil belajar siswa. Analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS Versi 25. For Windows* disajikan hasil perhitungan regresi linear pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.671	5.990		11.464	.000
	Remedial	.355	.102	.409	3.475	.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : olah data menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 6, menunjukkan bahwa model persamaan regresi liniear sederhana sebagai berikut :

Y = 68.671 + 0,355 X

Berdasarkan model persamaan yang diperoleh, diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 68,671, hal ini berarti bahwa jika variabel remedial nilainya nol, maka variabel hasil belajar siswa sebesar 0,355 satuan. Nilai koefisien regresi sebesar 0,355, hal ini berarti bahwa jika variabel remedial mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka hasil belajar siswa meningkat sebesar 0,355 satuan.

b. Uji-t

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis dan mengetahui seberapa besar signifikansi pengaruh remedial terhadap hasil belajar. Untuk mengetahui pengaruh remedial terhadap hasil belajar melalui uji-t adalah dengan membandingkan nilai signifikansi < 0,05 (5%). Suatu variabel dikatakan berpengaruh ketika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 5% (α=0,05). Adapun hasil uji-t dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Hasil Uji-t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.671	5.990		11.464	.000
	Remedial	.355	.102	.409	3.475	.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : olah data menggunakan SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh pada tabel 7, menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa variabel remedial berpegaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 SMA Negeri 1 Takalar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan “diterima”.

c. Koefisien Determinan

Koefisien determinasi (r2) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang

diberikan oleh variabel remedial terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 SMA Negeri 2 Takalar.

Nilai (r2) mempunyai interval nol sampai satu. Jika (r2) bernilai besar (mendekati satu) berarti variabel remedial dapat memberikan hampir semua yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel hasil belajar. Sedangkan jika (r2) bernilai kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel remedial dalam menjelaskan variabel hasil belajar sangat terbatas. Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 9 berikut.

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.409[a]	.168	.154	5.299
a. Predictors: (Constant), Remedial				

Sumber : olah data menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 9, diperoleh koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,168 atau 16 persen. Hal ini berarti Remedial memiliki pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 16 persen sedangkan sisanya sebesar 84 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

B. PEMBAHASAN

Remedial merupakan suatu upaya perbaikan terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Siswa dikatakan mengalami kesulitan dalam belajar apabila siswa tersebut belum mencapai nilai standar minimal (Ratih,2016) Tujuan remedial adalah sebagai evaluator bagi siswa yang menunjukkan sejauh mana hasil belajar yang diperoleh, perubahan pada cara belajar siswa menjadi lebih baik dan pengembangan kebiasaan serta sikap menuju hal yang mendorong terwujudnya hasil belajar yang baik (Rita,2020). Salah satu penyebab yang membuat siswa remedial yaitu pelajaran yang kurang relevan, siswa tidak menemukan kesenangan dalam belajar, siswa jarang mendapatkan apresiasi, serta rendahnya rasa percaya diri. Oleh karena itu, jika ada beberapa siswa yang nilainya kurang dari KKM yang telah ditentukan, maka perlu dilakukan remedial. Dengan memberikan remedial dapat membawa dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Hasil deskripsi variabel remedial diperoleh rata-rata skor aktual sebesar 85,59 persen dengan kategori sangat tinggi sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2018). Adapun indikator remedial yaitu 1) adaptif sebesar 95,16 persen, 2) interaktif sebesar 91,72 persen, 3) fleksibel sebesar 54,08 persen, 4) pemberian umpan balik sebesar 94,30, dan 5) kesinambungan dan ketersediaan sebesar 92,68 persen. Adapun indikator remedial yang paling tinggi persentasenya yaitu adaptif sebesar 95,16 persen dan indikator yang paling rendah persentasenya yaitu fleksibel sebesar 54,08 persen. Meskipun demikian, variabel remedial tersebut memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 SMA Negeri 1 Takalar. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hasan (2019) dan Octarianti (2020) serta teori yang dikemukakan oleh Suardi (2018).

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan SPSS Versi 25.0 for windows, hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan Y = 68,671 + 0,355X yang berarti tiap penambahan satu nilai remedial, maka hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 0,355. Kemudian, hasil koefisien determinasi r2 pada penelitian ini sebesar 0,168 atau 16 persen. Hal ini berarti remedial memiliki pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 16 persen sedangkan sisanya sebesar 84 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil uji t diperoleh nilai signifikan 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara remedial terhadap hasil

belajar siswa kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2. Sehingga hipotesis yang diajukan "Diduga bahwa remedial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XII program IPS SMA Negeri 1 Takalar" dapat diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Ahmadi & Supriyono (2022:2) "Remedial memberikan pengaruh yang baik dan positif terhadap hasil belajar siswa, karena dengan adanya remedial dapat menyembuhkan, membetulkan, atau membuat siswa menjadi baik dan baru dikatakan efektif apabila tujuan pengajarannya dapat tercapai sesuai yang diharapkan".

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh remedial terhadap hasil belajar siswa kelas XII program IPS SMA Negeri 1 Takalar, maka dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, remedial SMA Negeri 1 Takalar memperoleh persentase rata-rata sebesar 85,59 persen dengan kategori sangat tinggi. Meskipun demikian, masih terdapat satu indikator yang masih di bawah rata- rata persentase skor aktual yaitu indikator fleksibel sebesar 54,08 persen.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, hasil belajar siswa kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 rata-rata baik serta tidak ada siswa yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan.
3. Remedial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 SMA Negeri 1 Takalar, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, hal ini menunjukkan kualitas guru dan pembelajaran di SMA Negeri 1 Takalar belum dapat menunjang hasil belajar siswa tanpa melalui pembelajaran remedial.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi & Supriyono. (2020). Evaluasi Remedial Terhadap Hasil Belajar. Bandung : Pustaka Pelajar.

Arikunto, S & Jabbar, C..S.A. (2018). Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.

Budiarjo. (2019). Implementasi Evaluasi Pembelajaran : Praktis, Sederhana, dan Tepat. Jakarta : Rumah Belajar Indonesia.

Hariyanto dkk. (2020). "Pengajaran Remedial Dalam Pendidikan Jasmani". Banjarmasin: Lambung Mangkurat University Press.

Hasan. (2019). "Pengaruh Remedial Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMPN 5 Pare-pare. Skripsi : Pare-pare.

Hasibuan. (2014). "Mengoptimalkan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Remedial", Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 9, No. 2.

Mustafa, P. S., & Winarno, M. E. (2020). Pengembangan Buku Ajar Pengajaran Remedial Dalam Pendidikan Jasmani Untuk Mahasiswa S1 Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Universitas Negeri Malang. Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga, 19(1). https://doi.org/10.20527/multilateral.v19i1.7629

Octarianti. (2020). "Pengaruh Program Pembelajaran Remedial Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA I AZ-ZAHRAH Palembang". Skripsi : Palembang.

Purwanto. (2020). Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Ratih Kurnia Sari. (2016). Pelaksanaan Pengajaran Remedial Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Sedayu Bantul. Yogyakarta : Universitas Negeri

Yogyakarta.
Ratumanan, dkk (2019) Perencanaan Pembelajaran. Depok: PT Raja Grafindo Persada
Ricardo & Meilani, R.I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol 2 Nomor 2 Juli 2017
Rita. (2020). Analisis Pelaksanaan Remedial Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK Taruna Satria Pekanbaru. Pekanbaru : Universitas Islam Riau Pekanbaru.
Rusman. (2016). Model-Model Pembelajaran. Mengembangkan Profesionalisme Guru, 67
Siregar. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta : Kencana.
Slamet. (2015). Pembelajaran Remedial Untuk Meningkatkan Ketuntasan Belajar Siswa. An-Nuha Vol. 2, No. 1.
Suardi, Moh. (2018). Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta : Deepublisher.
Sudjana, N. (2017). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : Sinar Baru Algesindo Offset.
Sugiyono, (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
Supardi. (2013). Penilaian Autentik. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
Wijaya, H. C., Muchlis, & Wardan, A. S. (2018). Pendidikan Remedial: Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.